

Guru Sains Menulis Karya Ilmiah Mengapa Tidak?!

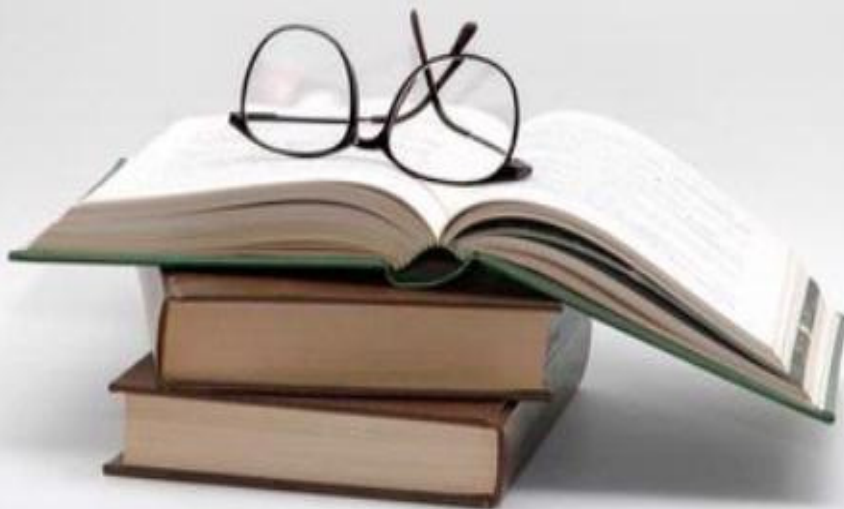
Agung W. Subianto
Universitas Negeri Yogyakarta

Prolog

- 1) Apa yang terbersit di benak Bapak – Ibu pertama kali setelah membaca judulnya?**
- 2) Menurut Bapak – Ibu, apa hal menarik dari judul bacaan tersebut?**
- 3) Setelah membacanya, apakah Bapak – Ibu mendapatkan ‘sesuatu’ yang berharga?**
- 4) Menurut Bapak – Ibu, kira-kira, apakah tujuan penulis menyampaikan kajian tersebut?**
- 5) Apa yang menjadi dasar bahwa kajian tersebut bersifat ilmiah?**
- 6) Kira-kira, apakah Bapak – Ibu dapat menulis kajian serupa, dengan tema persoalan lain?**

Mengapa (Harus) Menulis..??

**UU dan PP tentang profesionalisme guru;
*bikin GALAU ..??!***

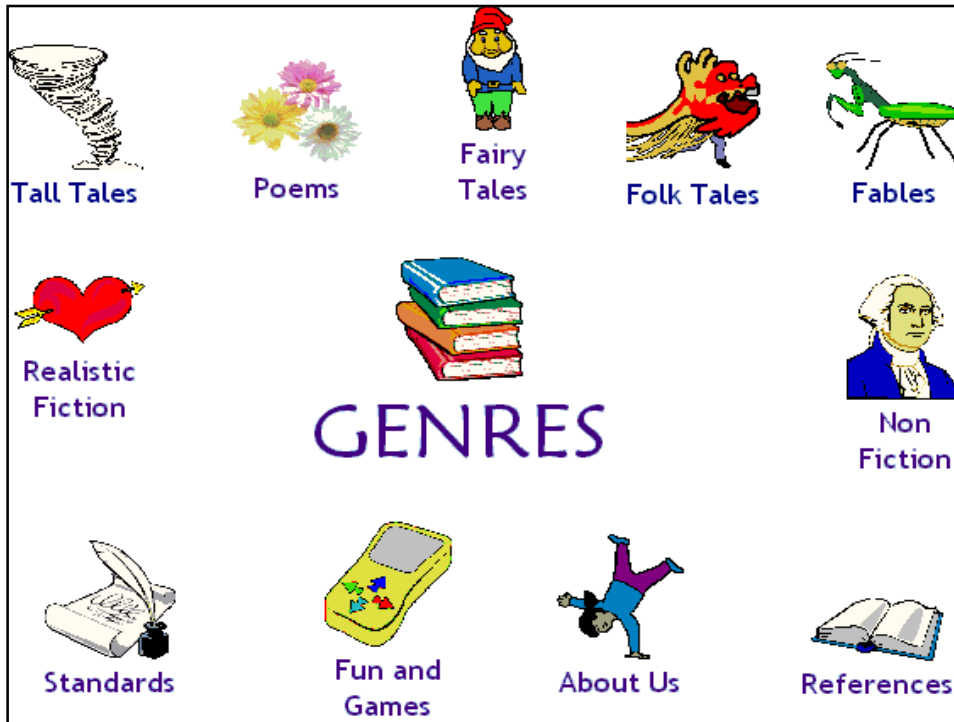


Region: Asiatic Region.
Year: 2010.

[Download data in MS Excel format](#)

	Country	Documents	Citable documents	Citations	Self-Citations	Citations per Document	H index
1	China	320.800	315.768	215.970	123.274	0,67	316
2	Japan	113.246	108.586	132.808	47.188	1,17	568
3	India	71.975	67.501	54.588	22.688	0,76	256
4	South Korea	55.546	53.734	59.950	18.090	1,08	287
5	Taiwan	37.436	36.055	35.140	11.638	0,94	229
6	Malaysia	14.407	14.103	9.053	3.923	0,63	106
7	Singapore	13.913	13.189	23.520	5.423	1,69	218
8	Hong Kong	12.547	11.909	17.281	3.563	1,38	248
9	Thailand	9.129	8.621	8.731	2.159	0,96	145
10	Pakistan	6.987	6.680	4.862	1.982	0,70	93
11	Bangladesh	2.060	2.007	1.531	491	0,74	83
12	Indonesia	2.032	1.975	1.839	370	0,91	96
13	Viet Nam	1.890	1.831	2.261	454	1,20	92

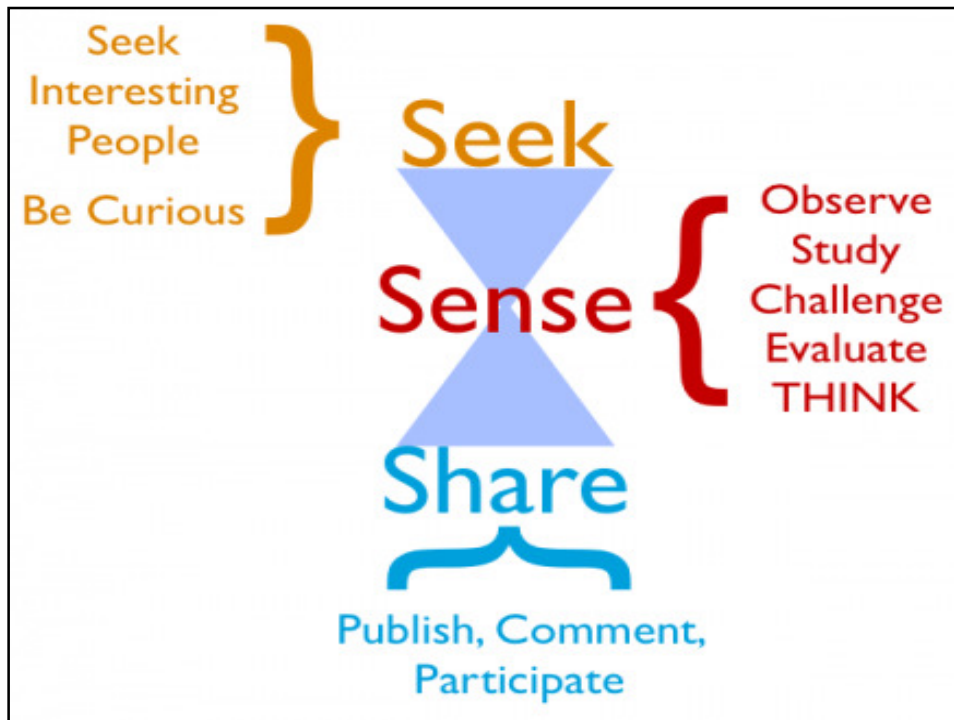




Pelajari ..!!



**VISUAL
THINKING
FOR
WRITERS**





Pengalaman menulis

1. *Membedah Relativitas Batas Realis-Surrealis*
Resensi novel “*Dadaisme*”, Harian Jawa Pos, 2004.
2. Beberapa kajian & hasil penelitian ilmiah dalam jurnal.

Fourth International Conference on Science and
Mathematics Education
CoSMEd 2011 Penang, Malaysia
15 – 17 November 2011

**Socioscientific Issues and its Potency on Biology Instruction for Character
Education in Indonesia**

Agung W. Subiantoro
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Abstract
Character education which is being implemented in Indonesia gives more
challenges on developing broader biological instruction contexts. It is
urgently required not only for mastering biological concepts and improving

